

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 1993. Dasar-dasar pengetahuan tentang zat pengatur tumbuh. Angkasa, Bandung. 84 hal.
- Adam, T. F., Kartina, A. M., dan Millah, Z. 2021. Respons hasil varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) asal biji (*True Shallot Seed*) terhadap tingkat konsentrasi pupuk majemuk berteknologi nano pada berbagai varietas. *J. Ilmu Pertanian Tirtayasa*. 3(2):351-362.
- AOAC. 1995. *Official Methods of Analysis of Association Analytical Chemist*, Inc. Washington D.C.
- Ardigusa, Y., dan Sukma, D. 2015. Pengaruh paclobutrazol terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman sanseviera (*Sanseviera trifasciata Laurentii*). *J. Hortikultura Indonesia*. 6(1):45-53.
- Ardiyansyah. 2017. *Waktu aplikasi kombinasi limbah cair industry tempe dan urea pada pertumbuhan dan hasil selada (Lactuca sativa)*. Skripsi. Agroteknologi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Aryanta, I. W. R. 2019. Bawang merah dan manfaatnya bagi kesehatan. *J. Widya Kesehatan*. 1(1):29-35.
- Ashrafuzzaman, M., Millat, M. N., Ismail, M. R., Uddin, M. K., Shahidullah, S. M., and Meon, S. 2009. Paclobutrazol and bulb size effect on onion seed production. *Int. J. Agric. Biol.* 11(3):245-250.
- Astrini, D. Y. 2012. *Studi pengaruh penekanan pertumbuhan akar pada ruas-ruas batang atas terhadap hasil umbi ubi jalar (Ipomea batatas L.)*. Skripsi. Agroteknologi. Universitas Sebelas Maret.
- Atman, A. 2021. Teknologi budidaya bawang merah asal biji (*Shallot cultivation technology from true shallot seed*). *J. Sains Agro*. 6(1):11-21.
- Azima, N. S., Nuraini, A., Sumadi, S., dan Hamdani, J. S. 2017. Respons pertumbuhan dan hasil benih kentang G0 di dataran medium terhadap waktu dan cara waktu aplikasi paklobutrazol. *Kultivasi*. 16(2):313-319.
- Azmi, C., Hidayat, I. M., dan Wiguna, G. 2011. Pengaruh varietas dan ukuran umbi terhadap produktivitas bawang merah. *J. Hort.* 21(3):206-213.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Statistik hortikultura 2021. Statistics of horticulture 2021*. BPS-Statistics Indonesia.
- Basuki, R.S., 2009. Analisa kelayakan teknis dan ekonomis teknologi budidaya bawang merah dengan biji botani dan benih umbi tradisional. *J. Hort.* 19(2):21-27.
- Brewster, J.L. 1994. *Onions and Other Vegetable Alliums*. CAB International, Cambridge. 236 p

- Budianto, A. 2018. Keragaman genetik beberapa sifat dan seleksi klon berulang sederhana pada tanaman bawang merah kultivar Ampenan. *CROP AGRO. J. Ilmiah Budidaya*. 2(1):22-29.
- Candra, R. P. 2021. *Pengaruh Waktu Penyemprotan dan Konsentrasi Paclobutrazol Terhadap Pertumbuhan Bibit Trembesi (Albizia Saman Jacq)*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau.
- Choudhary, D. R., and Kumar, S. 2018. Economics and yield response of onion to plant hormones and age of seedling. *J. of Pharmacognosy and Phytochemistry*. 7(2):2220-2223. ISSN :2349-8234.
- Darma, W. A., Susila, A. D., dan Dinarti, D. 2015. Pertumbuhan dan hasil bawang merah asal umbi tss varietas tuk tuk pada ukuran dan jarak tanam yang berbeda. *Agrovigor: J. Agroekoteknologi*. 8(2):1-7. ISSN 1979 5777.
- Dewi, N. 2012. *Untung segunung bertanam aneka bawang merah*. Pustaka Baru Press. Jakarta.
- East West Seed Indonesia. 2013. Teknik pembibitan bawang merah dari biji TSS (*True Shallot Seed*). Katalog. 40 hal.
- East West Seed Indonesia. 2016. *Ewindo perkenalkan bawang merah sanren F1*. <https://pressrelease.kontan.co.id/release/ewindo-perkenalkan-bawang-merah-sanren-f1?page=all>. (Diakses tanggal 24 juli 2022).
- East West Seed Indonesia. 2017. Teknik pembibitan bawang merah dari biji TSS (*True Shallot Seed*) varietas lokananta. Katalog. 40 hal.
- Elizani, P. 2019. *Pengaruh waktu aplikasi Paklobutrasol terhadap pertumbuhan dan hasil tiga varietas bawang merah (Allium cepa L. Kelompok Aggregatum) dari perbanyak biji*. Doctoral dissertation. Universitas Gadjah Mada.
- Elizani, P. and E. Sulistyarningsih. 2019. The correlation and regression analysis of the growth and physiological parameters: how paclobutrazol increases bulb yield on three cultivars of true shallot seed. *Caraka Tani J. Sustain. Agric*. 34(2): 128-139.
- Elshyana, I. S., Lukiwati, D. R., dan Karno, K. 2019. Respon pertumbuhan true shallot seed beberapa varietas bawang merah (*Allium cepa* l.) terhadap waktu aplikasi giberelin. *J. of Agro Complex*. 3(3):114-123. ISSN:2597-4386.
- Fauziah, R., Susila, A. D., dan Sulistyono, E. 2016. Budidaya bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada lahan kering menggunakan irigasi sprinkler pada berbagai volume dan frekuensi. *J. Hortikultura Indonesia*. 7(1):1-8.

- Fatimah, S., dan Handarto, B. M. 2008. Pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sambiloto (*Andrographis paniculata*, Nees). *J. Embryo*. 5(2):133-148.
- Guniarti, G., dan Suhardjono, H. 2021. Waktu waktu aplikasi paclobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat. In *Seminar Nasional Agroteknologi UPN" Veteran" Jawa Timur* (pp. 92-96).
- Hardiyanti, W. 2013. Pertumbuhan dan produksi umbi kentang (*Solanum Tuberosum*. L) dari bibit umbi kentang (GO) dengan pemberian paklobutrasol. *Jurnal Hortikultura*. 8:248-254.
- Handayani, A. R. 2021. *Pertumbuhan dan produksi bawang merah asal biji botani (true shallot seed) pada lingkungan tumbuh berbeda dengan waktu aplikasi gibberellic acid (GA3)*. Doctoral dissertation. Universitas Hasanuddin.
- Hasanah, Y., Sipayung, R., dan Tarigan, L. B. 2022. Produksi Bawang Merah asal TSS Varietas Sanren F1 dengan Pemberian Pupuk ZA dan Paklobutrasol. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*. 6(1): 305-311.
- Hikmahwati, H., Auliah, M. R., Ramlah, R., dan Fitrianti, F. 2020. Identifikasi cendawan penyebab penyakit moler pada tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) Di Kabupaten Enrekang. *AGROVITAL: J. Ilmu Pertanian*. 5(2):83-86.
- Istina, I.N., 2016. Peningkatan produksi bawang merah melalui teknik pemupukan NPK. *J. Agro*. 3(1): 36-42.
- Irfan, M. 2013. Respon bawang merah (*Allium ascalonicum* L) terhadap zat pengatur tumbuh dan unsur hara. *J. Agroteknologi*. 3(2):35-40.
- Jaenudin, A., Sungkawa, I., Rusmana, A., dan Maryuliyanna, M. 2022. Pengaruh kombinasi perlakuan teknik budidaya dengan metode benih dari tiga varietas dan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah di daerah Pantura. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*. 15(2): 68-74.
- Kementrian Pertanian. 2006. *Berita resmi PVT pendaftaran varietas hasil pemuliaan*. No. Publikasi 361/Kpts/SR.120/5/2006.
- Kementrian Pertanian. 2014. *Berita resmi PVT pendaftaran varietas hasil pemuliaan*. No. Publikasi 005/BR/PVHP/01/2014.
- Kementrian Pertanian. 2017. *Berita resmi PVT pendaftaran varietas hasil pemuliaan*. No. Publikasi 059/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2017.

- Khamdani, M. K., Hidayat, N., dan Dewi, R. K. 2021. Implementasi metode k-nearest neighbor untuk mendiagnosis penyakit tanaman bawang merah. *J. Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN, 2548, 964X*.
- Khoyriyah, N., Ekowati, T., dan Anwar, S. 2019. Strategi pengembangan umbi mini bawang merah true shallot seed di Kabupaten Grobogan. *J. Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*. 3(2):278-293.
- Mayasari, R., Sjamsir, Z., dan Nurhapsa, N. 2017. Pola distribusi dan margin pemasaran bawang merah di kota parepare. *J. Galung Tropika*. 6(3):206-212.
- Novianti, L., Harniati, H., dan Kusnadi, D. 2020. Implementasi Teknologi True Shallot Seed (TSS) Pada Petani Bawang Merah (*Allium cepa* L.) di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. *J. Inovasi Penelitian*. 1(3):599-612.
- Permana, D. F. W., Mustofa, A. H., Nuryani, L., Kristiaputra, P. S., dan Alamudin, Y. 2021. Budidaya bawang merah di Kabupaten Brebes. *J. Bina Desa*, 3(2):125-132.
- Prabowo, A., dan Noer, S. 2020. Uji kualitatif fitokimia kulit bawang merah (*Allium ascalonicum*). In *SINASIS*. 1(1):250-253.
- Purbiati, T., Umar, A., dan Supriyanto, A. 2010. Pengkajian adaptasi varietas-varietas bawang merah pada lahan gambut di Kalimantan Barat. In *Prosiding Seminar Hortikultura Indonesia* (pp. 1-8).
- Rachman, H.P.S., Supriyati, Saptana, B. Rachman. 2004. *Efisiensi dan daya saing usahatani hortikultura*. Bogor, Indonesia. Bogor (ID). *PSEKP*, hlm 5082.
- Rugayah, R., Hendarto, K., Ginting, Y. C., dan Ristiani, R. 2020. Pengaruh konsentrasi paklobutrazol pada pertumbuhan dan penampilan tanaman sedap malam (*Polyanthes tuberosa* L.) dalam pot. *Jurnal Agrotropika*, 19(1):27-34.
- Rhamadhan, M. T. 2021. *Respons pertumbuhan dan produksi bawang merah asal true shallot seed varietas lokananta terhadap pemberian pupuk za dan Paklobutrasol*. Agroteknologi. Universitas Sumatera Utara.
- Rohmawati, I., dan Nugraha, R. S. 2021. Respons viabilitas dan pertumbuhan vegetatif tiga varietas tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) asal biji true shallot seed (TSS) pada perlakuan kombinasi media tanam. *J.l Agroekoteknologi*. 13(2):124-137.

- Roslani, R., Hilman, Y., Hidayat, I. M., dan Sulastrini, I. 2014. Teknik produksi umbi mini bawang merah asal biji (*True Shallot Seed*) dengan jenis media tanam dan dosis NPK yang tepat di dataran rendah. *J. Hort.* 24(3):239-248.
- Rukmana Rahmat dan Yudirachman Herdi, 2017. “*Sukses Budi Daya Bawang Merah di Pekarangan dan Perkebunan*”. Yogyakarta. Lily Publisher.
- Saidah., Muchtar., Syafruddin., Pangestuti, R. 2019. Pertumbuhan dan hasil panen dua varietas tanaman bawang merah asal biji di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indo*, 5(2):213-216.
- Saliha, I., 2017. *Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Pada Pertumbuhan dan Hasil Umbi Mini Bawang Merah Asal Benih TSS (True Shallot Seed) Varietas Tuk Tuk*. Skripsi. Agroteknologi. Institut Teknologi Bandung.
- Sambeka, F., Runtunuwu, S. D., and Rogi, J. E. 2012. Effectiveness of time application and concentration of paclobutrazol on growth and yield potato (*Solanum tuberosum*L). varieties supejohn varietas Supejohn. *Eugenia*. 18(2):126-133.
- Sari, D. R., 2015. *Waktu aplikasi Konsentrasi Paklobutrazol Pada Beberapa Komposisi Media Tanam Berbahan Cocopeat Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (Allium Ascalonicum L)*. Skripsi. Agroteknologi. Universitas Jember.
- Sataral, M., Tingakene, E., dan Mambuhu, N. 2021. Kombinasi Pupuk NPK dengan kompos kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum L.*). *Celebes Agricultural*. 1(2):8-17.
- Sitepu, B. H., Ginting, S., dan Mariati, M. 2013. Respon pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum L.* var. Tuktuk) asal biji terhadap pemberian pupuk kalium dan jarak tanam. *J. Agroekoteknologi*, 1(3):711-742. ISSN 2337- 6597.
- Simatupang, S., Sipahutar, T., dan Sutanto, A. N. 2017. Kajian usahatani bawang merah dengan paket teknologi good agriculture practices. *J. Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 20(1):13-24.
- Sinaga, E. M., Bayu, E. S., dan Nuriadi, I. N. I. 2013. Adaptasi beberapa varietas bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) di dataran rendah Medan. *Agroekoteknologi*. 1(3):404-417. ISSN: 2337- 6597
- Sopha, G. A., Sumarni, N., Setiawati, W., dan Suwandi, S. 2015. Teknik penyemaian benih True Shallot Seed untuk produksi bibit dan umbi mini bawang merah. *J. Hort.* 25(4):318-330.

- Stallen, M.P.K and Hilman, Y 1991. Effect of plant density and bulb size on yield and quality of shallots. *Bul. Penel. Hort.*, Edisi Khusus XX, no. 1, pp. 117-25.
- Sulistiyani, S. 2017. *Uji efektivitas abu sabut kelapa sebagai sumber kalium pada tanaman bawang merah (Allium ascalonicum) di tanah pasir*. Skripsi. Agroteknologi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sumarni, N. dan A. Hidayat, 2005. Panduan teknis budidaya bawang merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 20 hlm.
- Suratno, H. 2018. *Pengaruh waktu aplikasi kompos trichoderma dan pupuk fosfat terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (Allium ascalonicum L.)*. Skripsi. Agroteknologi. Universitas Islam Riau.
- Sutapradja, H. 2016. Pengaruh naungan plastik transparan, kerapatan tanaman dan dosis N terhadap produksi dan biaya produksi umbi mini asal biji bawang. *Agrijati J. Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 4(1):10-17.
- Suwandi. 2014. Budidaya bawang merah di luar musim. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Jakarta: Kementrian Pertanian.
- Syawal, Y. 2019. Budidaya tanaman bawang merah (*Allium cepa* L.) Dalam polybag dengan memanfaatkan kompos tandan kosong kelapa sawit (tkks) pada tanaman bawang merah. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*. 7(1):671-677.
- Tuhuteru, S., Sulistyaningsih, E., dan Wibowo, A. 2019. Waktu aplikasi plant growth promoting rhizobacteria dalam meningkatkan produktivitas bawang merah di lahan pasir pantai. *J. Agronomi Indonesia (Indonesian J. of Agronomy)*. 47(1):53-60.
- Ulfa, F., Rafiuddin, Primayani, F. 2021. Hasil umbi mini tiga varietas kentang pada sistem budidaya tanpa tanah aeroponik dan hidroponik. *J. Agrivigor*. 12(1):1-5.
- Wattimena. G. A., 1985. *Zat pengatur tumbuh tanaman*. Istitut Pertanian Bogor, Bogor
- Wijana, I. M. A. A., Hariyono, K., dan Winarso, S. 2015. Pengaruh waktu aplikasi Paklobutrasol dan dosis pupuk kalium. *Berkalah ilmiah pertanian* 1(1):1-5.
- Yuniarti, F. R., Anwar, S., dan Karno, K. 2022. Optimasi jarak tanam dan pemupukan nitrogen untuk pertumbuhan dan produksi umbi mini bawang merah (*Allium ascalonicum*) ASAL TSS. *AGROTEK: J. Ilmiah Ilmu Pertanian*. 6(1):59-67

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Deskripsi Bawang Merah Varietas Lokananta

DESKRIPSI BAWANG MERAH VARIETAS LOKANANTA	
Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: BM 7755 x BM 7759 x BM 8667 x BM 8673
Golongan varietas	: Sintetik
Tinggi tanaman	: 49,08 – 57,40
Bentuk penampang daun	: Bulat berongga
Ukuran daun	: Panjang 46,12 – 54,94 Lebar 1,22 – 1,78
Warna daun	: Hijau tua (RHS 137 A)
Jumlah daun per umbi	: 6 - 10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 20 -27 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna bunga	: Putih (RHS 157 B)
Umur mulai berbunga	: 43 – 57 hari setelah tanam
Umur panen	: 63-66 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Pipih agak bulat
Ukuran umbi	: tinggi 3,52 – 3,83 Diameter 3,11 – 3,58
Warna umbi	: Ungu (RHS 71 A)
Bentuk biji	: Pipih
Warna biji	: Hitam (RHS N 186 A)
Berat 1000 biji	: 3,52 – 3,97 gram
Berat per umbi	: 9,25 – 12,05 gram
Jumlah umbi per rumpun	: 4 – 6 umbi
Berat umbi per rumpun	: 42,58 – 61,33 gram
Jumlah anakan	: 3 – 6
Ketahanan terhadap penyakit	: Sangat tahan layu Fusarium
Daya simpan umbi pada suhu 25 – 30 °C	: 127 – 135 hari setelah panen
Susut bobot umbi (basah - kering)	: 34,9 % - 37,9 %
Hasil umbi per hektar	: 18,49 – 24,58 ton
Kebutuhan benih per hektar	: 2,05 – 2,32 kg
Penciri utama	: warna umbi ungu, bentuk umbi, pipih agak bulat
Keunggulan varietas	: produksi tinggi dan sangat tahan layu Fusarium
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah
Pemohonan	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adrianita Adin
Peneliti :	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, hari Pangestu, Dirayati Nur Irsalina, dan Gigin Fajaruddin.

(Sumber : Kementerian pertanian 059/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2017)

Tabel Lampiran 2. Deskripsi Bawang Merah Varietas Tuk Tuk

DESKRIPSI BAWANG MERAH VARIETAS TUK TUK	
Asal	: PT. East West Seed Philipina
Silsilah	: Rekombinan 5607 (F) x 5607 (M)
Golongan varietas	menyerbuk silang
Tipe pertumbuhan	: tegak
Umur panen	: ± 85 hari setelah benih ditanam
Tinggi tanaman	: ± 50 cm
Jumlah daun per umbi	: 4 – 7 helai
Jumlah daun per rumpun	: 7 – 14 helai
Warna daun	: Hijau
Panjang daun	: 40 – 45 cm
Diameter batang	: 0,7 – 1,0 cm
Bentuk penampang daun	: Bulat berongga
Warna bunga	: Putih
Bentuk karangan bunga	: Berbentuk payung
Warna umbi	: Merah muda – merah kecoklatan
Bentuk umbi	: Bulat
Ukuran umbi	: Tinggi 3,5 – 5,0 cm, diameter 1,9 – 4,2 cm
Berat per umbi kering	: 12 – 28 g
Berat per umbi basah	: 20 – 40 g
Susut bobot umbi (basah – kering simpan)	: ± 34,4 %
Bentuk benih	: Biji
Warna biji	: Hitam
Bentuk biji	: Bulat pipih berkeriput
Berat 1.000 biji	: ± 2,7 g
Jumlah anakan	: 1 – 2 anakan
Hasil umbi basah	: ± 32 ton/ha
Keterangan	: Beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 20-220 m dpl, sangat baik ditanam pada musim kemarau
Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia
Peneliti	: Karina M. Leuween (PT. East West Seed Philipina), Sunardi dan Adrianita Adin (PT. East West Seed Indonesia)

(Sumber : Kementrian pertanian 361/Kpts/SR.120/5/2006)

Tabel Lampiran 3. Deskripsi Bawang Merah Varietas Sanren

DESKRIPSI BAWANG MERAH VARIETAS SANREN	
Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: BM 2408 x BM 4811
Golongan varietas	: hibrida
Tinggi tanaman	: 54,03 – 56,50 cm
Bentuk penampang daun	: bulat pipih
Ukuran daun	: panjang 46,95 – 49,50 cm, lebar 0,84 – 0,86 cm
Warna daun	: hijau tua
Jumlah daun per umbi	: 8 – 10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 29 – 36 helai
Bentuk karangan bunga	: seperti payung
Warna bunga	: putih
Umur mulai berbunga	: 31 – 34 hari setelah tanam
Umur panen (80% batang melemas)	: 62 – 64 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: bulat
Ukuran umbi	: tinggi 3,3 – 3,5 cm, diameter 3,4 – 3,6 cm
Warna umbi	: merah
Bentuk biji	: pipih agak bulat
Warna biji	: hitam
Berat 1.000 biji	: 3,8 – 4,1 g
Berat per umbi	: 17,05 – 19,40 g
Jumlah umbi per rumpun	: 2 – 4 umbi
Berat umbi per rumpun	: 52,13 – 71,65 g
Jumlah anakan	: 2 – 4 anakan
Daya simpan umbi pada suhu (siang 29 – 31 °C, malam 25 – 27 °C)	: 122 – 128 hari setelah panen
Susut bobot umbi (basah-kering simpan)	: 36,7 – 39,5 %
Hasil umbi per hektar	: 23,23 – 28,14 ton
Populasi per hektar	: 460.000 – 466.667 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1,9 – 2,0 kg
Penciri utama	: arah tumbuh batang setelah umbi agak menyamping
Keunggulan varietas	: produksi tinggi dan ukuran umbi sedang
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 50 – 100 m dpl
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adriyanita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Agus Suranto, M. Taufik Hariyadi

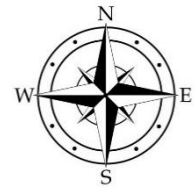
(Sumber : Kementerian pertanian 005/BR/PVHP/01/2014)

Tabel lampiran 4. Hasil tanah

Sampel	Terhadap Contoh Kering 105°C						
	pH H ₂ O	Bahan Organik				HCL 25%	
		Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	KTK	P ₂ O ₅	K ₂ O
		----%----				---mg 100g ⁻¹ ---	
	6,68	2,85	0,22	13	24,38	35.56	-

Sumber: *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin 2022*

v2p3	v1p3	v2p2
v2p0	v2p0	v1p2
v2p1	v2p3	v1p3
v1p1	v1p0	v2p1
v3p1	v2p1	v3p2
v2p2	v1p2	v3p1
v3p3	v3p0	v3p3
v1p3	v1p1	v1p0
v1p2	v3p2	v3p0
v3p0	v3p3	v2p3
v3p2	v2p2	v1p1



Gambar lampiran 1. Denah penelitian di lapangan

Keterangan

v1p0 = Kontrol Varietas Lokananta

v1p1 = Varietas Lokananta – paklobutrasol 30 mg 52 HST

v1p2 = Varietas Lokananta – paklobutrasol 30 mg 52 HST dan 62 HST

v1p3 = Varietas Lokananta – paklobutrasol 30 mg 52 HST, 62 HST dan 72 HST

v2p0 = Kontrol Varietas Sanren

v2p1 = Varietas Sanren – paklobutrasol 30 mg 52 HST

v2p2 = Varietas Sanren – paklobutrasol 30 mg 52 HST dan 62 HST

v2p3 = Varietas Sanren – paklobutrasol 30 mg 52 HST, 62 HST dan 72 HST

v3p0 = Kontrol Varietas Tuk tuk

v3p1 = Varietas Tuk tuk – paklobutrasol 30 mg 52 HST

v3p2 = Varietas Tuk tuk – paklobutrasol 30 mg 52 HST dan 62 HST

v3p3 = Varietas Tuk tuk – paklobutrasol 30 mg 52 HST, 62 HST dan 72 HST



Lampiran Gambar 3. Proses pelaksanaan penelitian (a) Pembuatan naungan, (b) Pembuatan bendengan, (c) Pembuatan larikan, (d) Perendaman benih menggunakan GA3 (e) Penaburan benih pada larikan (f) Semaian (g) Waktu aplikasi paklobutrasol (h) Penyiraman (i dan j) Hama yang menyerang pertanaman (k) Waktu aplikasi pestisida (l) Panen.



Lampiran Gambar 4. Proses pengamatan parameter (a) Tinggi dan jumlah daun, (b) Diameter umbi, (c) Jumlah umbi, (d) Bobot brangkasan basah (e) Bobot umbi basah (f) Bobot brangkasan kering (g) Bobot umbi kering (h) Persentase umbi mini

Tabel Lampiran 5. Rekapitulasi pertumbuhan dan produksi bawang merah.

No.	Parameter Pengamatan	Interaksi	Varietas	Paklobutrasol
1.	Tinggi Tanaman	tn	tn	tn
2.	Jumlah Daun	tn	**	tn
3.	Bobot brangkasan basah per tanaman	tn	**	tn
4.	Bobot brangkasan basah per petak	tn	**	tn
5.	Bobot brangkasan kering per tanaman	tn	*	tn
6.	Bobot brangkasan kering per petak	tn	*	tn
7.	Bobot umbi basah per umbi	tn	**	tn
8.	Bobot umbi basah per petak	tn	tn	**
9.	Bobot umbi kering per umbi	tn	**	tn
10.	Bobot umbi kering per petak	tn	tn	**
11.	Diameter umbi	tn	*	tn
12.	Jumlah umbi	tn	**	tn
13.	Persentase umbi mini	tn	tn	*
14.	Susut umbi	tn	tn	tn
15.	Produksi umbi per Hektar	tn	tn	**

Keterangan : tn = Tidak Nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata pertambahan tinggi tanaman (cm).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	29,28	23,40	26,57	79,25	26,42
v1p1	29,08	29,28	31,34	89,7	29,90
v1p2	22,01	28,89	24,28	75,18	25,06
v1p3	21,70	30,34	21,90	73,94	24,65
v2p0	34,73	26,79	29,14	90,66	30,22
v2p1	34,47	27,16	32,27	93,9	31,30
v2p2	29,54	25,89	31,11	86,54	28,85
v2p3	30,28	23,97	31,43	85,68	28,56
v3p0	25,88	26,32	32,59	84,79	28,26
v3p1	28,53	30,41	28,06	87	29,00
v3p2	25,99	26,43	29,50	81,92	27,31
v3p3	33,34	29,84	28,97	92,15	30,72
Total	344,83	328,72	347,16	1020,71	28,35

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam pertambahan tinggi tanaman.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	17	8,40	0,79 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	150,87	13,72	1,29 ^{tn}	2,26	3,18
V	2	66,39	33,19	3,12 ^{tn}	3,44	5,72
P	3	42,53	14,18	1,33 ^{tn}	3,05	4,82
v*p	6	41,94	6,99	0,66 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	234,16	10,64			
Total	35	401,83				
KK =	12%					
Keterangan :	tn = Tidak nyata					

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata pertambahan jumlah daun (helai).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	1,89	1,12	0,20	3,21	1,07
v1p1	2,00	4,44	4,22	10,66	3,55
v1p2	2,67	0,56	0,34	3,57	1,19
v1p3	1,00	0,67	1,67	3,34	1,11
v2p0	4,11	1,56	2,89	8,56	2,85
v2p1	3,00	5,67	6,44	15,11	5,04
v2p2	3,89	0,45	4,34	8,68	2,89
v2p3	1,78	1,22	1,78	4,78	1,59
v3p0	18,11	12,78	11,55	42,44	14,15
v3p1	6,11	6,11	9,89	22,11	7,37
v3p2	4,00	3,89	16,11	24	8,00
v3p3	7,00	5,33	2,78	15,11	5,04
Total	55,56	43,8	62,21	161,57	4,49

Tabel Lampiran 7b. Rata-rata pertambahan jumlah daun (helai). Datpa transformasi akar kuadrat ($\sqrt{Y + 0,5}$).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	1,55	1,27	0,84	3,66	1,22
v1p1	1,58	2,22	2,17	5,98	1,99
v1p2	1,78	1,03	0,92	3,73	1,24
v1p3	1,22	1,08	1,47	3,78	1,26
v2p0	2,15	1,44	1,84	5,42	1,81
v2p1	1,87	2,48	2,63	6,99	2,33
v2p2	2,10	0,97	2,20	5,27	1,76
v2p3	1,51	1,31	1,51	4,33	1,44
v3p0	4,31	3,64	3,47	11,43	3,81
v3p1	2,57	2,57	3,22	8,37	2,79
v3p2	2,12	2,10	4,08	8,29	2,76
v3p3	2,74	2,41	1,81	6,96	2,32
Total	25,50	22,54	26,17	74,20	2,06

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam pertambahan jumlah daun

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1	0,31	1,22 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	20,03	1,82	7,23 ^{**}	2,26	3,18
V	2	14,04	7,02	27,86 ^{**}	3,44	5,72
P	3	2,79	0,93	2,94 ^{tn}	3,05	4,82
v*p	6	3,21	0,53	2,12 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	5,54	0,25			
Total	35	26,19				

KK = 24%

Keterangan : tn = Tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata bobot brangkasan basah per tanaman (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	24,89	31,33	19,89	76,11	25,37
v1p1	23,33	36,00	20,78	80,11	26,70
v1p2	33,00	25,56	27,00	85,56	28,52
v1p3	15,33	28,89	21,44	65,67	21,89
v2p0	47,44	29,22	26,33	103	34,33
v2p1	39,22	41,89	44,22	125,3	41,78
v2p2	38,11	25,11	39,33	102,56	34,19
v2p3	33,56	28,22	15,44	77,22	25,74
v3p0	49,11	33,33	31,67	114,11	38,04
v3p1	39,33	37,44	54,67	131,44	43,81
v3p2	28,67	31,22	40,56	100,44	33,48
v3p3	51,67	35,67	30,67	118	39,33
Total	423,67	383,889	372	1179,56	32,77

Tabel Lampiran 8b. Rata-rata bobot brangkasan basah per tanaman (g). Data transformasi akar kuadrat ($\sqrt{Y + 0,5}$).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	5,04	5,64	4,52	15,20	5,07
v1p1	4,88	6,04	4,61	15,54	5,18
v1p2	5,79	5,10	5,24	16,14	5,38
v1p3	3,98	5,42	4,68	14,08	4,69
v2p0	6,92	5,45	5,18	17,56	5,85
v2p1	6,30	6,51	6,69	19,50	6,50
v2p2	6,21	5,06	6,31	17,59	5,86
v2p3	5,84	5,36	3,99	15,19	5,06
v3p0	7,04	5,82	5,67	18,53	6,18
v3p1	6,31	6,16	7,43	19,90	6,63
v3p2	5,40	5,63	6,41	17,44	5,81
v3p3	7,22	6,01	5,58	18,82	6,27
Total	70,94	68,2145	66,3179	205,474	5,71

Tabel Lampiran 8c. Sidik ragam bobot brangkasan basah per tanaman.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1	0,45	0,91 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	12,97	1,18	2,38*	2,26	3,18
v	2	8,09	4,04	8,15**	3,44	5,72
p	3	2,61	0,87	1,75 ^{tn}	3,05	4,82
v*p	6	2,27	0,38	0,50 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	10,92	0,50			
Total	35	24,79				

KK = 12,34%

Keterangan :
 tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata bobot brangkasan basah per petak (kg)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	3,33	4,39	2,53	10,24	3,41
v1p1	3,06	5,32	3,06	11,44	3,81
v1p2	3,93	3,72	3,59	11,24	3,75
v1p3	2,00	4,26	2,26	8,51	2,84
v2p0	4,47	4,26	3,59	12,32	4,11
v2p1	4,39	5,85	6,52	16,76	5,59
v2p2	5,15	3,33	5,72	14,20	4,73
v2p3	3,16	3,99	2,00	9,15	3,05
v3p0	4,92	5,19	5,45	15,56	5,19
v3p1	5,08	5,72	4,29	15,09	5,03
v3p2	3,51	4,26	5,85	13,62	4,54
v3p3	4,35	4,79	4,12	13,26	4,42
Total	47,35	55,062	48,978	151,39	4,21

Tabel Lampiran 9b. Rata-rata bobot brangkasan basah per petak (kg). Data transformasi akar kuadrat ($\sqrt{Y + 0,5}$).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	1,96	2,21	1,74	5,91	1,97
v1p1	1,89	2,41	1,89	6,19	2,06
v1p2	2,10	2,06	2,02	6,18	2,06
v1p3	1,58	2,18	1,66	5,42	1,81
v2p0	2,23	2,18	2,02	6,43	2,14
v2p1	2,21	2,52	2,65	7,38	2,46
v2p2	2,38	1,96	2,49	6,83	2,28
v2p3	1,91	2,12	1,58	5,61	1,87
v3p0	2,33	2,38	2,44	7,15	2,38
v3p1	2,36	2,49	2,19	7,04	2,35
v3p2	2,00	2,18	2,52	6,70	2,23
v3p3	2,20	2,30	2,15	6,65	2,22
Total	25,15	26,9944	25,3545	77,50	2,15

Tabel Lampiran 9c. Sidik ragam bobot brangkasan basah per petak.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2,16	1,08	0,92 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	29,55	2,69	2,30*	2,26	3,18
v	2	18,52	9,26	7,92**	3,44	5,72
p	3	5,85	1,95	1,67 ^{tn}	3,05	4,82
v*p	6	5,18	0,86	0,74 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	25,74	1,17			
Total	35	57,45				

KK = 25%

Keterangan : tn = Tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata bobot brangkasan kering per tanaman (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	19,78	24,89	14,67	59,33	19,78
v1p1	19,11	30,33	13,33	62,78	20,93
v1p2	27,67	19,44	21,67	68,78	22,93
v1p3	11,00	21,44	16,78	49,22	16,41
v2p0	38,67	22,56	20,33	81,56	27,19
v2p1	28,78	33,78	34,56	97,11	32,37
v2p2	27,44	17,56	31,00	76,00	25,33
v2p3	24,56	22,67	9,11	56,33	18,78
v3p0	36,00	27,67	21,00	84,67	28,22
v3p1	26,00	31,11	45,44	102,56	34,19
v3p2	19,11	22,11	32,00	73,22	24,41
v3p3	38,56	25,11	21,44	85,11	28,37
Total	316,67	298,67	281,33	896,67	24,91

Tabel Lampiran 10b. Rata-rata bobot brangkasan kering per tanaman (g). Data transformasi akar kuadrat ($\sqrt{Y + 0,5}$).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	4,50	5,04	3,89	13,44	4,48
v1p1	4,43	5,55	3,72	13,70	4,57
v1p2	5,31	4,47	4,71	14,48	4,83
v1p3	3,39	4,68	4,16	12,23	4,08
v2p0	6,26	4,80	4,56	15,62	5,21
v2p1	5,41	5,85	5,92	17,19	5,73
v2p2	5,29	4,25	5,61	15,15	5,05
v2p3	5,01	4,81	3,10	12,92	4,31
v3p0	6,04	5,31	4,64	15,99	5,33
v3p1	5,15	5,62	6,78	17,55	5,85
v3p2	4,43	4,76	5,70	14,88	4,96
v3p3	6,25	5,06	4,68	15,99	5,33
Total	61,46	60,21	57,48	179,14	4,98

Tabel Lampiran 10c. Sidik ragam bobot brangkasan kering per tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1	0,35	0,61 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	10,00	0,91	1,59 ^{tn}	2,26	3,18
v	2	4,82	2,41	4,22*	3,44	5,72
p	3	2,97	0,99	1,73 ^{tn}	3,05	4,82
v*p	6	2,21	0,37	0,65 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	12,55	0,57			
Total	35	23,24				
KK =	15%					
Keterangan :	tn = Tidak nyata					
	* = Berpengaruh nyata					

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata bobot brangkasan kering per petak (kg).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	2,63	3,32	1,95	7,9	2,63
v1p1	2,54	4,03	1,77	8,34	2,78
v1p2	3,68	2,59	2,89	9,16	3,05
v1p3	1,46	2,85	2,23	6,54	2,18
v2p0	5,14	3,00	2,70	10,84	3,61
v2p1	3,83	4,49	4,56	12,88	4,29
v2p2	3,65	2,34	4,12	10,11	3,37
v2p3	3,26	3,02	1,21	7,49	2,50
v3p0	4,79	3,68	2,79	11,26	3,75
v3p1	3,46	4,14	4,29	11,89	3,96
v3p2	2,54	2,94	4,56	10,04	3,35
v3p3	5,13	3,34	4,12	12,59	4,20
Total	42,11	39,74	37,19	119,04	3,31

Tabel Lampiran 11b. Rata-rata bobot brangkasan kering per petak (kg). Data transformasi akar kuadrat ($\sqrt{Y + 0,5}$).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	1,77	1,95	1,57	5,29	1,76
v1p1	1,74	2,13	1,51	5,38	1,79
v1p2	2,04	1,76	1,84	5,64	1,88
v1p3	1,40	1,83	1,65	4,88	1,63
v2p0	2,37	1,87	1,79	6,03	2,01
v2p1	2,08	2,23	2,25	6,56	2,19
v2p2	2,04	1,69	2,15	5,87	1,96
v2p3	1,94	1,88	1,31	5,12	1,71
v3p0	2,30	2,04	1,81	6,16	2,05
v3p1	1,99	2,15	2,19	6,33	2,11
v3p2	1,74	1,85	2,25	5,85	1,95
v3p3	2,37	1,96	2,15	6,48	2,16
Total	23,80	23,3499	22,46	69,61	1,93

Tabel Lampiran 11c. Sidik ragam bobot brangkasan kering per petak

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0	0,04	0,66 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,10	0,10	1,71 ^{tn}	2,26	3,18
v	2	0,57	0,28	4,88*	3,44	5,72
p	3	0,18	0,06	1,02 ^{tn}	3,05	4,82
v*p	6	0,35	0,06	1,00 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	1,28	0,06			
Total	35	2,45				
KK =	12%					
Keterangan :	tn = Tidak nyata					
	* = Berpengaruh nyata					

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata bobot umbi basah per tanaman (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	15,39	13,53	11,36	40,29	13,43
v1p1	15,11	26,42	5,96	47,50	15,83
v1p2	14,79	11,64	15,51	41,94	13,98
v1p3	10,89	15,54	15,71	42,14	14,05
v2p0	20,99	19,92	13,27	54,18	18,06
v2p1	28,73	23,31	35,44	87,48	29,16
v2p2	26,32	17,56	30,44	74,32	24,77
v2p3	25,22	22,00	8,44	55,66	18,55
v3p0	7,90	12,74	5,45	26,09	8,70
v3p1	10,07	12,48	15,07	37,62	12,54
v3p2	11,36	8,84	15,78	35,98	11,99
v3p3	13,00	13,92	12,04	38,97	12,99
Total	199,78	197,901	184,475	582,16	16,17

Tabel Lampiran 12b. Rata-rata bobot umbi per tanaman (g). Data transformasi akar kuadrat ($\sqrt{Y + 0,5}$).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	3,99	3,75	3,44	11,18	3,73
v1p1	3,95	5,19	2,54	11,68	3,89
v1p2	3,91	3,48	4,00	11,40	3,80
v1p3	3,37	4,01	4,03	11,41	3,80
v2p0	4,64	4,52	3,71	12,87	4,29
v2p1	5,41	4,88	5,99	16,28	5,43
v2p2	5,18	4,25	5,56	14,99	5,00
v2p3	5,07	4,74	2,99	12,80	4,27
v3p0	2,90	3,64	2,44	8,98	2,99
v3p1	3,25	3,60	3,95	10,80	3,60
v3p2	3,44	3,06	4,03	10,53	3,51
v3p3	3,67	3,80	3,54	11,01	3,67
Total	48,78	48,9098	46,2327	143,926	4,00

Tabel Lampiran 12c. Sidik ragam bobot umbi basah per tanaman.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	12	5,81	0,20 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	1096,62	99,69	3,37 ^{**}	2,26	3,18
V	2	798,42	399,21	13,50 ^{**}	3,44	5,72
P	3	164,23	54,74	1,85 ^{tn}	3,05	4,82
v*p	6	133,96	22,33	0,75 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	650,69	29,58			
Total	35	1758,93				
KK =	34%					
Keterangan :	tn = Tidak nyata					
	* = Berpengaruh nyata					

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata bobot umbi basah per petak (kg)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	2,27	3,19	1,85	7,31	2,44
v1p1	2,35	3,39	2,02	7,76	2,59
v1p2	3,07	2,35	1,39	6,81	2,27
v1p3	1,57	2,22	2,02	5,81	1,94
v2p0	3,15	2,27	2,25	7,67	2,56
v2p1	3,41	2,93	3,60	9,94	3,31
v2p2	3,27	2,29	2,30	7,86	2,62
v2p3	2,42	2,66	1,09	6,172	2,06
v3p0	3,22	2,72	2,79	8,73	2,91
v3p1	3,48	3,09	3,21	9,78	3,26
v3p2	2,37	2,60	2,77	7,74	2,58
v3p3	2,42	2,49	2,39	7,298	2,43
Total	33,00	32,202	27,678	92,88	2,58

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam bobot umbi basah per petak

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1	0,69	2,81 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	5,81	0,53	2,16 ^{tn}	2,26	3,18
v	2	1,49	0,74	3,04 ^{tn}	3,44	5,72
p	3	3,84	1,28	5,24 ^{**}	3,05	4,82
v*p	6	0,48	0,08	0,33 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	5,38	0,24			
Total	35	12,56				

KK = 19%

Keterangan : tn = Tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata bobot umbi kering per umbi (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	14,48	16,46	9,94	40,88	13,63
v1p1	14,20	24,32	5,15	43,68	14,56
v1p2	14,42	10,58	13,89	38,89	12,96
v1p3	10,00	14,12	13,22	37,34	12,45
v2p0	19,05	18,02	12,42	49,49	16,50
v2p1	24,42	21,76	31,89	78,07	26,02
v2p2	23,52	16,00	28,44	67,96	22,65
v2p3	22,78	20,10	7,44	50,32	16,77
v3p0	9,61	11,85	4,70	26,16	8,72
v3p1	9,03	11,48	13,86	34,36	11,45
v3p2	9,80	7,97	14,78	32,54	10,85
v3p3	11,65	12,42	10,80	34,87	11,62
Total	182,97	185,07	166,52	534,56	14,85

Tabel Lampiran 14b. Rata-rata bobot umbi kering per umbi (g). Data transformasi akar kuadrat ($\sqrt{Y + 0,5}$).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	3,87	4,12	3,23	11,22	3,74
v1p1	3,83	4,98	2,38	11,19	3,73
v1p2	3,86	3,33	3,79	10,98	3,66
v1p3	3,24	3,82	3,70	10,77	3,59
v2p0	4,42	4,30	3,59	12,32	4,11
v2p1	4,99	4,72	5,69	15,40	5,13
v2p2	4,90	4,06	5,38	14,34	4,78
v2p3	4,82	4,54	2,82	12,18	4,06
v3p0	3,18	3,51	2,28	8,97	2,99
v3p1	3,09	3,46	3,79	10,34	3,45
v3p2	3,21	2,91	3,91	10,03	3,34
v3p3	3,49	3,59	3,36	10,44	3,48
Total	46,91	47,35	43,93	138,19	3,84

Tabel Lampiran 14c. Sidik ragam bobot umbi kering per tanaman.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	17	8,60	0,33 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	835,93	75,99	2,96*	2,26	3,18
v	2	617,15	308,58	12,01**	3,44	5,72
p	3	106,07	35,36	1,38 ^{tn}	3,05	4,82
v*p	6	112,70	18,78	0,73 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	565,17	25,69			
Total	35	1418,29				
KK =	34%					
Keterangan :	tn = Tidak nyata					
	* = Berpengaruh nyata					

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata bobot umbi kering per petak (kg)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	2,15	3,07	1,73	6,95	2,32
v1p1	2,23	3,27	1,9	7,4	2,47
v1p2	2,95	2,23	1,27	6,45	2,15
v1p3	1,45	2,1	1,9	5,45	1,82
v2p0	3,03	2,15	2,13	7,31	2,44
v2p1	3,29	2,81	3,48	9,58	3,19
v2p2	3,11	2,17	2,18	7,46	2,49
v2p3	2,3	2,54	1,01	5,85	1,95
v3p0	3,1	2,6	2,67	8,37	2,79
v3p1	3,34	2,97	3,09	9,4	3,13
v3p2	2,25	2,48	2,65	7,38	2,46
v3p3	2,3	2,37	2,27	6,94	2,31
Total	31,50	30,76	26,28	88,54	2,46

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam bobot umbi kering per petak.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1,33	0,66	2,77 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	5,74	0,52	2,17 ^{tn}	2,26	3,18
V	2	1,48	0,74	3,08 ^{tn}	3,44	5,72
P	3	3,79	1,26	5,27 ^{**}	3,05	4,82
v*p	6	0,47	0,08	0,32 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	5,28	0,24			
Total	35	12,35				

KK = 20%

Keterangan : tn = Tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata diameter umbi (mm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	31,13	28,17	25,37	84,67	28,22
v1p1	31,79	32,41	21,2	85,4	28,47
v1p2	26,74	27,98	29,57	84,29	28,10
v1p3	22,08	28,27	24,54	74,89	24,96
v2p0	40,13	24,49	30,32	94,94	31,65
v2p1	40,24	28,3	39,33	107,87	35,96
v2p2	37,77	26,4	35,76	99,93	33,31
v2p3	36,46	28,08	22,4	86,94	28,98
v3p0	25,57	27,78	24,64	77,99	26,00
v3p1	26,68	26,83	28,66	82,17	27,39
v3p2	25,2	24,52	30,66	80,38	26,79
v3p3	33,39	29,5	28,81	91,7	30,57
Total	377,18	332,73	341,26	1051,17	29,20

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam diameter umbi

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	93	46,37	2,24 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	331,30	30,12	1,45 ^{tn}	2,26	3,18
v	2	193,34	96,67	4,66*	3,44	5,72
p	3	30,66	10,22	0,49 ^{tn}	3,05	4,82
v*p	6	107,30	17,88	0,86 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	456,18	20,74			
Total	35	880,23				

KK = 16%

Keterangan : tn = Tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 17a. Rata-rata jumlah umbi per rumpun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	1,22	1,33	1,33	3,88	1,29
v1p1	1,22	1,11	2,33	4,66	1,55
v1p2	1,78	1,67	1,44	4,89	1,63
v1p3	1,00	1,33	1,11	3,44	1,15
v2p0	1,89	1,11	1,44	4,44	1,48
v2p1	1,11	1,44	1,00	3,55	1,18
v2p2	1,11	1,00	1,00	3,11	1,04
v2p3	1,00	1,00	1,00	3	1,00
v3p0	3,56	2,11	4,00	9,67	3,22
v3p1	2,67	2,44	3,00	8,11	2,70
v3p2	1,78	2,44	2,00	6,22	2,07
v3p3	3,11	1,78	1,78	6,67	2,22
Total	21,45	18,76	21,43	61,64	1,71

Tabel Lampiran 17b. Rata-rata jumlah umbi per rumpun. Data transformasi akar kuadrat ($\sqrt{Y + 0,5}$).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	1,31	1,35	1,35	4,02	1,34
v1p1	1,31	1,27	1,68	4,26	1,42
v1p2	1,51	1,47	1,39	4,38	1,46
v1p3	1,22	1,35	1,27	3,85	1,28
v2p0	1,55	1,27	1,39	4,21	1,40
v2p1	1,27	1,39	1,22	3,89	1,30
v2p2	1,27	1,22	1,22	3,72	1,24
v2p3	1,22	1,22	1,22	3,67	1,22
v3p0	2,01	1,62	2,12	5,75	1,92
v3p1	1,78	1,71	1,87	5,37	1,79
v3p2	1,51	1,71	1,58	4,81	1,60
v3p3	1,9	1,51	1,51	4,92	1,64
Total	17,87	17,1135	17,8471	52,832	1,47

Tabel Lampiran 17c. Sidik ragam jumlah umbi per rumpun

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0,03	0,02	0,81 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,65	0,15	7,84 ^{tn}	2,26	3,18
v	2	1,35	0,67	35,19 ^{tn}	3,44	5,72
p	3	0,15	0,05	2,64*	3,05	4,82
v*p	6	0,15	0,03	1,32 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	0,42	0,02			
Total	35	2,11				
KK =	9,43%					
Keterangan :	tn = Tidak nyata					
	* = Berpengaruh nyata					

Tabel Lampiran 18a. Rata-rata persentase umbi mini (%)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	20	25	23	68	22,67
v1p1	17	22	20	59	19,67
v1p2	6	35	20	61	20,33
v1p3	31	24	28	83	27,67
v2p0	11	22	17	50	16,67
v2p1	19	17	21	57	19,00
v2p2	15	15	17	47	15,67
v2p3	23	25	24	72	24,00
v3p0	26	24	21	71	23,67
v3p1	23	19	22	64	21,33
v3p2	21	25	22	68	22,67
v3p3	29	26	27	82	27,33
Total	241,00	279	262	782	21,72

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam persentase umbi mini

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	60	30,19	1,28 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	460,56	41,87	1,72 ^{tn}	2,26	3,18
V	2	158,39	79,19	3,36 ^{tn}	3,44	5,72
P	3	265,00	88,33	3,75*	3,05	4,82
v*p	6	37,17	6,19	0,62 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	518,28	23,56			
Total	35	1039,22				

KK = 19%

Keterangan : tn = Tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 18c. Rata-rata persentase umbi sedang (%)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	26	26	34	86	28,67
v1p1	20	30	29	79	26,33
v1p2	12	37	25	74	24,67
v1p3	39	37	37	113	37,67
v2p0	42	25	34	101	33,67
v2p1	35	29	32	96	32,00
v2p2	27	31	32	90	30,00
v2p3	31	36	28	95	31,67
v3p0	28	35	32	95	31,67
v3p1	28	26	27	81	27,00
v3p2	26	27	26	79	26,33
v3p3	34	25	29	88	29,33
Total	348,00	364	365	1077	29,92

Tabel Lampiran 13d. Sidik ragam persentase umbi mini

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	15	7,58	0,25 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	444,75	40,43	1,31 ^{tn}	2,26	3,18
v	2	69,50	34,75	1,12 ^{tn}	3,44	5,72
p	3	193,64	64,55	2,09 ^{tn}	3,05	4,82
v*p	6	181,61	30,27	0,55 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	680,83	30,95			
Total	35	1140,75				
KK =	19%					
Keterangan :		tn = Tidak nyata				

Tabel Lampiran 18e. Rata-rata persentase umbi besar (%)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	54	49	43	146	48,67
v1p1	63	48	51	162	54,00
v1p2	82	28	55	165	55,00
v1p3	30	39	35	104	34,67
v2p0	47	53	49	149	49,67
v2p1	46	54	47	147	49,00
v2p2	58	54	51	163	54,33
v2p3	46	39	48	133	44,33
v3p0	46	41	47	134	44,67
v3p1	49	55	51	155	51,67
v3p2	53	48	52	153	51,00
v3p3	37	49	44	130	43,33
Total	611,00	557	573	1741	48,36

Tabel Lampiran 18f. Sidik ragam persentase umbi mini

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	128	64,11	0,78 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	1122,97	102,09	1,42 ^{tn}	2,26	3,18
V	2	18,06	9,03	0,11 ^{tn}	3,44	5,72
P	3	846,31	282,10	3,43*	3,05	4,82
v*p	6	258,61	43,10	0,52 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	1809,11	82,23			
Total	35	3060,31				

KK = 19%

Keterangan : tn = Tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 19a. Rata-rata susut umbi (%)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	5,93	5,56	7,35	18,83	6,28
v1p1	6,00	3,78	7,21	16,99	5,66
v1p2	3,36	6,26	5,96	15,58	5,19
v1p3	7,15	4,32	5,71	17,18	5,73
v2p0	6,45	5,02	6,39	17,86	5,95
v2p1	5,23	5,97	4,38	15,58	5,19
v2p2	2,27	8,88	6,56	17,71	5,90
v2p3	9,24	6,06	11,80	27,10	9,03
v3p0	4,95	4,55	7,66	17,17	5,72
v3p1	5,38	5,46	3,44	14,27	4,76
v3p2	10,43	5,69	6,35	22,47	7,49
v3p3	6,03	8,08	10,34	24,46	8,15
Total	72,44	69,6304	83,129	225,19	6,26

Tabel Lampiran 19b. Rata-rata susut umbi (%). Data transformasi akar kuadrat ($\sqrt{Y + 0,5}$).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	2,54	2,46	2,80	7,80	2,60
v1p1	2,55	2,07	2,78	7,39	2,46
v1p2	1,97	2,60	2,54	7,11	2,37
v1p3	2,77	2,19	2,49	7,45	2,48
v2p0	2,64	2,35	2,62	7,61	2,54
v2p1	2,39	2,54	2,21	7,15	2,38
v2p2	1,67	3,06	2,66	7,39	2,46
v2p3	3,12	2,56	3,51	9,19	3,06
v3p0	2,34	2,25	2,86	7,44	2,48
v3p1	2,42	2,44	1,98	6,85	2,28
v3p2	3,31	2,49	2,62	8,41	2,80
v3p3	2,56	2,93	3,29	8,78	2,93
Total	30,26	29,9483	32,3571	92,56	2,57

Tabel Lampiran 19c. Sidik ragam susut umbi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0,29	0,14	1,03 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,87	0,17	1,22 ^{tn}	2,26	3,18
V	2	0,15	0,08	0,55 ^{tn}	3,44	5,72
P	3	0,93	0,31	2,24 ^{tn}	3,05	4,82
v*p	6	0,78	0,13	0,94 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	3,05	0,14			
Total	35	5,21				
KK =	14%					
Keterangan :	tn = Tidak nyata					

Tabel Lampiran 20a. Rata-rata produksi umbi per hektar (ha)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1p0	13,44	19,19	10,81	43,44	14,48
v1p1	13,94	20,44	11,88	46,25	15,42
v1p2	18,44	13,94	7,94	40,31	13,44
v1p3	9,06	13,13	11,88	34,06	11,35
v2p0	18,94	13,44	13,31	45,69	15,23
v2p1	20,56	17,56	21,75	59,88	19,96
v2p2	19,44	13,56	13,63	46,63	15,54
v2p3	14,38	15,88	6,31	36,56	12,19
v3p0	19,38	16,25	16,69	52,31	17,44
v3p1	20,88	18,56	19,31	58,75	19,58
v3p2	14,06	15,50	16,56	46,13	15,38
v3p3	14,38	14,81	14,19	43,38	14,46
Total	196,88	192,25	164,25	553,38	15,37

Tabel Lampiran 20b. Sidik ragam produksi umbi per hektar

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	52	25,97	2,77 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	224,24	20,39	2,17 ^{tn}	2,26	3,18
v	2	57,81	28,91	3,08 ^{tn}	3,44	5,72
p	3	148,22	49,41	5,27 ^{**}	3,05	4,82
v*p	6	18,20	3,03	0,32 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	206,34	9,38			
Total	35	482,52				

KK = 20%

Keterangan : tn = Tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata